

**PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C MODEL  
CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI PUSAT KEGIATAN  
BELAJAR MASYARAKAT AMMANAGAPPA KECAMATAN  
TOWUTI KABUPATEN LUWU TIMUR**

**Indayani<sup>1</sup> , Kartini Marzuki<sup>2</sup> , Ali Latif Amri<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan PLS

Email: [indayani637@gmail.com](mailto:indayani637@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to describe the implementation of the Package C Equality Education Program using the CIPP (Context, Input, Process, Product) Model which explains 1). The context of the Package C equivalence education program at PKBM Ammanagappa 2). State of the input for the Package C equivalence education program at PKBM Ammanagappa 3). Implementation of the Package C equivalence education program process at PKBM Ammanagappa 4). Outcomes and graduates of the Package C equivalence education program at PKBM Ammanagappa. This research uses a qualitative approach with the type of case study research. The subjects of this study were the head of PKBM Ammanagappa, tutors and residents studying Package C, while the object of this study was the Package C equivalence program. Data were collected by interview, observation and documentation methods. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation and conclusion drawing. Triangulation is used to explain the validity of the data by using source triangulation and data collection techniques. Based on the results of the study indicate that the implementation of the package C equivalence program uses the CIPP model. Context which includes program planning and needs analysis of Package C equivalence education programs, Input which includes participants, tutors, facilities and infrastructure and funds, Process which includes schedule of learning activities and learning methods, and product which includes results and graduates of Ammanagappa PKBM Package C.

**Keywords: Package C Equivalence Program, CIPP Model, PKBM Ammanagappa**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang menjelaskan 1). Keadaan konteks program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ammanagappa 2). Keadaan masukan program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ammanagappa 3). Pelaksanaan proses program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ammanagappa 4). Hasil dan lulusan program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ammanagappa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah ketua PKBM Ammanagappa, tutor dan warga belajar paket C, sedangkan objek dari penelitian ini adalah program kesetaraan Paket C. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program kesetaraan paket C menggunakan model CIPP. *Context* yang meliputi perencanaan program dan analisis kebutuhan program pendidikan kesetaraan Paket C, *Input* yang meliputi peserta, tutor, sarana dan prasarana dan dana, *Process* yang meliputi jadwal kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran, dan *product* yang meliputi hasil dan lulusan paket C PKBM Ammanagappa.

**Kata Kunci : Program Kesetaraan Paket C, Model CIPP, PKBM Ammanagappa**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka dan pendidikan merupakan unsur fundamental yang dibutuhkan masyarakat, jika tidak ada pendidikan maka terjajalah setiap insan atas kebodohnya karena esensi pendidikan adalah mendapatkan informasi dan pemahaman, mengoptimalkan talenta, mampu meningkatkan produktivitas dan terbentuk masyarakat mandiri. Demi peningkatan kualitas pendidikan dengan penuntasan wajib belajar, maka pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu Formal, Non Formal, dan Informal. Hal ini tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal” yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Artinya ketiga alur pendidikan tersebut merupakan satu kesatuan layanan pendidikan kepada masyarakat”.

Pendidikan masyarakat merupakan suatu proses dimana upaya Pendidikan yang diprakarsa pemerintah di wujudkan secara terpadu untuk meningkatkan kondisi ekonomi, sosial dan budaya yang lebih bermanfaat dan memberdayakan masyarakat. Keberadaan pendidikan formal, nonformal, dan informal selama ini dibentuk dengan kebijakan dan tujuan yang baik, sehingga adanya kebermanfaatannya bagi masyarakat secara langsung tanpa perantara. Mafaat tersebut diperoleh melalui semua jenjang pendidikan. Salah satu satuan pendidikan nonformal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. PKBM diselenggarakan sebagai tempat bagi warga masyarakat untuk

memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada disekitar lingkungan kehidupan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya

Berdasarkan pengamatan awal di PKBM Ammanagappa, diperoleh langsung informasi melalui ketua PKBM bahwa, adapun program-program yang diselenggarakan di PKBM Ammanagappa yaitu program kesetaraan paket A, paket B, paket C, kursus komputer dan menjahit. Penyelenggaraan kesetaraan di PKBM Ammanagappa merupakan program yang dibentuk untuk mewujudkan visi misi dari PKBM. PKBM Ammanagappa. Dalam penelitian ini terfokus pada program Pendidikan kesetaraan paket C yang ada di PKBM Ammanagappa, sangat perlu diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memudahkan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Pendidikan kesetaraan Paket C juga diharapkan mampu menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan setara SMA. Untuk mengetahui Konteks, Input, Proses, dan Produk serta menilai keberhasilan suatu tujuan program yang dihadapi dalam pendidikan kesetaraan Paket C.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C ditinjau dari Context, Input, Process, Product di PKBM Ammanagappa Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur ?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Model Evaluasi CIPP**

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. CIPP ini di dikembangkan oleh Stufflebeam (1967) dalam buku Suharsimi (2009;45) di Ohio

State University merupakan kependekan dari Context evaluation :evaluasi terhadap konteks, Input evaluation evaluasi terhadap masukan Process evaluation ; evaluasi terhadap proses Product evaluation ;evaluasi terhadap hasil Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan yang menyangkut perencanaan dan oprasional sebuah program. Keunggulan model CIPP ini yaitu memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif\menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap Context, Input, Process dan Product.

## **2. Program Pendidikan Kesetaraan Paket C**

Program paket C setara SMA adalah program pendidikan nonformal yang merupakan lanjutan dari paket B setara SMP adapun tujuan dari program paket C ini ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu dan kesempatan tidak dapat melanjutkan pendidikan pendidikan di sekolah menengah atas. Tujuan umum diselenggarakannya program paket C adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki kemampuan setara SMA dan dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam Mustofa (2011:98) program pendidikan kesetaraan paket C merupakan program rintisan yang dikembangkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan informal. Sasaran dari program paket C ini adalah lulusan Smp/Mts dan paket B yang mengalami putus sekolah. Masyarakat yang mengikuti paket C ini akan diberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang setara dengan kurikulum pendidikan formal dan dipadukan dengan mata pencaharian sehingga diharap dapat memberikan output yang memiliki kualitas kesadaran pendidikan yang lebih baik.

## **3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

Menurut UNESCO definisi PKBM adalah pusat kegiatan belajar masyarakat adalah sebuah Lembaga pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan bentukan masyarakat, yang dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri dengan tujuan untuk memberikan kebutuhan pelayanan pendidikan di masyarakat. PKBM sebagai sumber informasi berisi berbagai jenis program pembelajaran yang berguna terutama dalam peningkatan kemampuan dalam bidang keterampilan fungsional yang berorientasi pada pemberdayaan potensi masyarakat setempat melalui pendekatan pendidikan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

### **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan judul Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ammanagappa Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur maka fokus penelitian yaitu :

### **1. Program Kesetaraan Paket C**

Program paket C setara SMA adalah program pendidikan nonformal yang merupakan lanjutan dari paket B setara SMP adapun tujuan dari program paket C ini ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu dan kesempatan tidak dapat melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas

### **2. Model CIPP**

Dari beberapa model diatas penelitian ini membahas Model CIPP (context, input, process, product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam karena Model CIPP memiliki pendekatan yang holistic dan memberikan gambaran yang sangat detail dan luas terhadap program, mulai dari Context, Input, Process sampai Productnya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Terkait pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi

#### **1. Wawancara**

Menurut Moleong (2012:186), “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui context, input, process dan product pada program pendidikan paket C. Tujuan wawancara untuk memperoleh informasi dan data yang objektif dan lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **2. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Adapun

data yang diperoleh melalui observasi yaitu proses yang berhubungan dengan ruang lingkup peneliti sesuai dengan keadaan yang nyata. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di PKBM ammanagappa oleh peneliti dengan cara melihat langsung ke lokasi yang telah dipilih peneliti.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi meliputi gambar atau foto kegiatan, data peserta didik, data tutor, struktur organisasi, profil lembaga, agenda kegiatan pembelajaran, dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian di PKBM Ammanagappa.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan proses reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan,

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan data hasil dari penelitian tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian mengenai Pelaksanaan program Pendidikan kesetaraan paket C dengan model CIPP ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memeriksa data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **a. Konteks (Context) Pendidikan Kesetaraan Paket C**

#### **1. Perencanaan program kesetaraan Paket C**

Perencanaan program Pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Ammanagappa dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung. Adapun yang terlibat dalam perencanaan adalah Ketua

PKBM, Pengelola PKBM dan tutor kesetaraan. adanya perencanaan program kesetaraan paket C yaitu penyiapan administrasi pembelajaran meliputi kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana berupa ruang belajar juga ditemukan adanya proses pembelajaran, penyusunan silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh tutor Pendidikan kesetaraan paket C, dan evaluasi.

## **2. Analisis Kebutuhan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C**

Analisis kebutuhan apada program pendidikan kesetaraan Paket C yang diselenggarakan di PKBM Ammanagappa karena adanya kebutuhan masyarakat dan minat dari masyarakat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dalam mengidentifikasi perlunya pelatihan terhadap kebutuhan masyarakat didasarkan kepada permintaan masyarakat PKBM juga melakukan sosialisasi melalui media sosial. Hal ini dimaksudkan agar program pendidikan kesetaraan Paket C ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **b. Masukan (Input) Pendidikan Kesetaraan Paket C**

#### **1. Peserta/ warga belajar**

Peserta pada program pendidikan kesetaraan Paket C adalah warga masyarakat yang berada wilayah Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur, yang berkeinginan mengikuti program pendidikan kesetaraan Paket C. Perekrutan peserta didik dilakukan dengan cara mensosialisasikan program pendidikan kesetaraan Paket C melalui tokoh masyarakat di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Bagi warga masyarakat yang berminat, mendaftar ke penyelenggara PKBM Ammanagappa.

Setelah mendaftar kemudian melengkapi administrasi seperti fotocopi izajah, kartu keluarga dan berkas lainnya, kemudian peserta didik dikumpulkan dan mengadakan kontrak belajar terutama waktu dan tempat pembelajaran.

#### **2. Tutor**

Tutor adalah orang yang membelajarkan atau orang yang memfasilitasi proses pembelajaran di kelompok belajar. perekrutan tutor dalam pembelajaran Paket C di PKBM Ammanagappa melalui perekrutan dan sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan oleh pihak PKBM Ammanagappa. Adapun Kualifikasi untuk menjadi tutor dalam pembelajaran Paket C di PKBM Ammanagappa yaitu: Diutamakan yang memiliki bidang mata pelajaran yang sesuai dengan bidang lulusan, mempunyai pengalaman kerja sebagai tutor, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif, menguasai metode pembelajaran, menguasai materi yang di ajarkan dan sehat jasmani dan rohani.

#### **3. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di PKBM Ammanagappa mencakup tempat pembelajaran, administrasi pembelajaran, dan peralatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ruang belajar, meja dan kursi, Administrasi belajar dibuat oleh pengelola PKBM, Administrasi pembelajaran meliputi daftar hadir pendidik dan peserta didik, buku induk peserta didik, buku kelas, dan jadwal pembelajaran.

#### **4. Dana**

Penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket C berasal dari Anggaran dan Belanja Negara (APBN). Dana yang

masuk ke rekening PKBM Ammanagappa yang pengelolaannya sudah sesuai dengan aturan atau pedoman yang ada yaitu dengan daftar isian pelaksanaan anggaran dan petunjuk operasional kerja. Dana tersebut digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, yaitu alat tulis peserta didik, bahan belajar, identifikasi peserta didik dan pendidik, dan transport pendidik.

### **c. Proses (Process) Pendidikan Kesetaraan Paket C**

#### **1. Jadwal Pembelajaran**

Jadwal kegiatan pembelajaran merupakan hal penting dalam penyelenggaraan program kesetaraan Paket C di PKBM Ammanagappa dikarenakan jadwal pembelajaran adalah pedoman jalannya pelaksanaan program kesetaraan Paket C.

Pelaksanaan Pembelajaran Paket C di PKBM Ammanagappa dilaksanakan hari Rabu, Jumat dan Minggu. Jadwal pembelajarannya ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan antara warga belajar dengan tutor.

#### **2. Metode Pembelajaran**

Dalam pembelajaran Paket C di PKBM Ammanagappa metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Penerapan metode pembelajaran yang ada pada pembelajaran Paket C dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran yang lain. Metode ceramah yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran pada peserta didik secara lisan sehingga warga belajar benar-benar mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Metode tanya jawab yang bertujuan untuk menumbuhkan interaksi dalam

kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan serta membangkitkan minat dan konsentrasi belajar peserta didik.

### **d. Hasil (Product) Pendidikan Kesetaraan Paket C**

#### **1. Hasil dan Lulusan program kesetaraan paket C**

program pendidikan kesetaraan Paket C dilihat dari segi kualitas hasil dan lulusan program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ammanagappa dapat dikatakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. dilihat dari mereka yang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang mereka inginkan.

### **B. Pembahasan**

*Context (konteks)* yang merupakan upaya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Perencanaan program dan Analisis Kebutuhan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Ammanagappa. Perencanaan program Pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Ammanagappa dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung yang terlibat dalam perencanaan adalah Ketua PKBM, Pengelola PKBM dan Tutor Kesetaraan, perencanaan pada program kesetaraan paket C di PKBM Ammanagappa meliputi penyiapan administrasi pembelajaran meliputi kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, penyusunan silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh tutor Pendidikan kesetaraan paket C, dan evaluasi. Semua kegiatan perencanaan tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Ammanagappa dan analisis kebutuhan atau needs assessment pada program pendidikan kesetaraan Paket C yang

diselenggarakan di PKBM Ammanagappa karena adanya kebutuhan masyarakat dan minat dari masyarakat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dalam mengidentifikasi perlunya pelatihan terhadap kebutuhan masyarakat didasarkan kepada permintaan masyarakat PKBM juga melakukan sosialisasi melalui media sosial. Hal ini dimaksudkan agar program pendidikan kesetaraan Paket C ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

*Input (masukan)* merupakan upaya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sumber daya yang ada di PKBM seperti peserta didik/warga belajar, tutor, sarana dan prasarana dan dana. Peserta pada program pendidikan kesetaraan Paket C adalah warga masyarakat yang berada wilayah Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur, yang berkeinginan mengikuti program pendidikan kesetaraan Paket C. Masyarakat yang berminat, mendaftar ke penyelenggara PKBM Ammanagappa. Setelah mendaftar kemudian melengkapi administrasi seperti fotocopi izajah terakhir, kartu keluarga dan berkas lainnya, kemudian peserta didik dikumpulkan dan mengadakan kontrak belajar terutama waktu dan tempat pembelajaran. Perekrutan tutor dalam pembelajaran Paket C di PKBM Ammanagappa melalui perekrutan dan sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan oleh pihak PKBM Ammanagappa adapun Kualifikasi untuk menjadi tutor dalam pembelajaran Paket C di PKBM Ammanagappa yaitu: 1) Diutamakan yang memiliki bidang mata pelajaran yang sesuai dengan bidang lulusan 2) Mempunyai pengalaman kerja sebagai tutor 3) Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif 4) Menguasai metode pembelajaran 5) Menguasai materi yang di ajarkan 6) Sehat jasmani dan rohani. Berkaitan dengan Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran kesetaraan paket C mencakup tempat pembelajaran, administrasi

pembelajaran, dan peralatan pembelajaran. yaitu ruang belajar, meja dan kursi, akan tetapi masih ada sedikit kelengkapan yang belum mencukupi tetapi pihak PKBM berusaha untuk melengkapinya. Dan pendanaan pada penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket C berasal dari Anggaran dan Belanja Negara (APBN). Dana yang masuk ke rekening PKBM Ammanagappa yang pengelolaannya sudah sesuai dengan aturan atau pedoman yang ada yaitu dengan daftar isian pelaksanaan anggaran dan petunjuk operasional kerja. Dana tersebut digunakan untuk menunjang proses pembelajaran

*Process (Proses)* merupakan upayah untuk mengetahui proses pembelajaran pada program kesetaraan paket C yang ada di PKBM Ammanagappa. Meliputi jadwal pembelajaran dan metode pembelajaran, Jadwal kegiatan pembelajaran merupakan hal penting dalam penyelenggaraan program kesetaraan Paket C di PKBM Ammanagappa dikarenakan jadwal pembelajaran adalah pedoman jalannya pelaksanaan program kesetaraan Paket C pelaksanaan Pembelajaran Paket C di PKBM Ammanagappa dilaksanakan hari Senin, Rabu dan jumat. Jadwal pembelajarannya ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan antara warga belajar dengan tutor. Dalam pembelajaran Paket C di PKBM Ammanagappa metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. Penerapan metode pembelajaran yang ada pada pembelajaran Paket C dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran yang lain. Tutor Pendidikan kesetaraan paket C dituntut untuk kreatif memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan dapat menarik minat belajar peserta didik agar tidak jenuh saat pembelajaran.

*Product (hasil)* merupakan upayah atau tahap akhir dari program yang dilaksanakan. Dari beberapa program yang telah disediakan oleh PKBM Ammanagappa telah menghasilkan berbagai lulusan dan produk tertentu. Hasil dan lulusan program pendidikan kesetaraan Paket C secara umum dapat sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan yang sudah didapatkan oleh peserta didik program pendidikan kesetaraan Paket C dimana peserta didik dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maupun yang telah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang mereka inginkan

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu pelaksanaan program kesetaraan paket C di tinjau dari model CIPP yang berdasarkan *Context* (konteks), penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket C sudah melaksanakan perencanaan program pendidikan kesetaraan Paket C didasarkan kepada kebutuhan masyarakat. Berdasarkan *Input* (masukan), program pendidikan kesetaraan Paket C masih perlu adanya kelengkapan sarana dan prasarana terutama di buku pembelajaran. Berdasarkan *Process* (proses), program kesetaraan Paket C sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran dan metode yang digunakan. Berdasarkan *Product* (produk), program pendidikan kesetaraan Paket C sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil dan lulusan kualitas warga belajar.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka peneliti sendiri mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi pengelola PKBM dan tutor, senantiasa melakukan sosialisasi kepada warga belajar khususnya pada program paket C dan mencari upayah untuk perkembangan PKBM sehingga dapat meningkatkan mutu program Pendidikan kesetaraan paket C dan juga perlu ditingkatkan kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang baik program kesetaraan dan program lainnya untuk membantu masyarakat yang memiliki kendala di Pendidikan formalnya.
2. Bagi Mahasiswa atau Peneliti, agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik mengenai Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Berbasis CIPP (Context, Input, Process, Product) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat karena penelitian ini masih sangatlah kurang dan perlu untuk lebih di sempurnakan dengan sebaik mungkin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Ananda Rusydi, Tien Rafida. (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. Medan : Perdana Publishing.
- Ambiyar, Muhandika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung : Alfabeta, Cv
- Arikunto Suharsimi, Cepi Safrudin. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan :Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahaiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Chairunnisa, Connie. (2011). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pengembangan Instrumen*. Jurnal



- Pendidikan dan Kebudayaan. Volume 19 No.2, ( 1411-6936)
- Eko Putro Widoyoko, (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: panduan praktik bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fitzpatrick, J.I., Sanders, J.R., dan Worthen, B.R. 2011. *Program Evaluasi luation : Alternatif Approaches and practical Guidelines*. Bustom : Pearson.
- Fahrudin, (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). *Jurnal Program Studi Pendidikan sejarah*, Volume 8, (2337-4713).
- Ihsan, Fuad. (2008). *Dasar-Dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Model Bahan Ajar Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C Mahir Dalam Jaringan*. Bandung: Kemendikbud.
- Muryadi, Agustanico Dwi. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal ilmiah PENJAS*, Volume 3, (2442-3874).
- Munthe, Ashiong P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan. *Jurnal Sholaria*, Volume 5, (1-14).
- Mardiah & Syarifuddin. Model-Model Evaluasi Pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling*, Volume 02 No.01, (2614-0314).
- Ningsih, Elysulistya. (2017). Evaluasi Program paket C di PKBM Delima. *Jurnal penelitian dan penilaian pendidikan*, Volume 2, (224-241)
- Novia, Ema. 2016. "Evaluation Program Nonformal Education" <http://emanoviahnonformaleducation.blogspot.com/2016/03/evaluation-program-nonformal-education.html?m=1>, diakses pada 24 Februari 2022 pukul 09:00
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusdiana. (2017). *Manajemen evaluasi program kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ruli Ono. 2019. "Pengertian dan Tujuan PKBM Menurut Ahli", <https://PKBMalbantani.org/berita/173-pengertian-dan-tujuan-PKBM-menurut-ahli.html>, diakses pada 18 Februari 2022 pukul 18:00.
- Sukardi. (2014). *Evaluasi program pendidikan dan kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saleh, Marzuki. (2010). *Pendidikan Non Formal Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakaryah.
- Widyarthika, Wisnu, & johanessapri. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Volume 1, (2655-8130)